

## BAB IV

### KESIMPULAN

Persiapan pentas dan pentas di TIM 9 Oktober 1986, sisi keuntungan Adjim Aryadi atau seseorang yang merangkap tugas baik sebagai sutradara, penulis dan pemain, segala kemungkinan berupa interpretasi yang salah akan dapat dihindari secara cepat. Proses kreatif sikap menjadi seorang guru, seorang murid, seorang yang terdiri dari bermacam-macam.

Perkembangan drama Demang Lehman dari persiapan naskah sampai kepada pementasan di Jakarta memerlukan waktu lima bulan. Drama ini punya keharuan tersendiri baik selaku penulis.

Pertama kali naskah Demang Lehman ditulis tahun 1963 sampai tahun 1986 dipentaskan di Jakarta. Dialog dan karakter dari beberapa tokoh drama Demang Lehman memang mendapat perubahan dalam penyajian. Naskah lakon tetap pada asalnya (aslinya).

Pentingnya setiap akhir latihan, ditutup dengan diskusi dan urun rembug. Serta general rehearsal guna memperbaiki permukaan pentas.

Aspek akting yaitu aspek interpretasi dan aspek eksekusi.

- Aspek interpretasi : Bagaimana calon pemeran menafsirkan peran melalui pemahaman intent penulis dan interpretasi keseluruhan oleh sutradara.

- Aspek eksekusi : Bagaimana calon pemeran memilih teknik akting dan bagaimana mereka berkreasi untuk menjadi peran serta bagaimana memperhitungkan faktor-faktor produksi.

Sumber eksternal dan sumber internal.

- Sumber eksternal : naskah dan penulis yaitu intent penulis itu berupa pokok persoalan dan tema. Kemudian struktur lakon, setting dan karakterisasi. Interpretasi sutradara dan kondisi produksi.
- Sumber internal : meliputi tubuh calon pemeran, suara dan pendengarannya, pikiran dan intelegensinya, imajinasi yang menjadi motor aktingnya disamping perasaan dan kemauan.

Pemeranan (akting), kepada seluruh calon pemeran, kembali diberikan sesuatu yang amat mendasar, yakni suatu proses akting yang bermula dari kehidupan. Para pemeran, dengan melalui naskah yang ditulis oleh penulis akan mendapatkan (karakter) yang nantinya akan dihadapkan kepada penonton.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arijadi, Adjim. *Apa dan mengapa di Balik Suksesnya Tetare Demang Lehman*, Banjarmasin 1 Desember 1986.
- Arijadi, Adjim. *Proses Konsep Kerja Teater Sanggar Budaya*, Banjarmasin 2 Juni 1980
- Haryono Edi. *Rendra dan teater modern Indonesia*. Kajian memahami Rendra melalui tulisan kritikus seni, Jogjakarta 2000.
- Harymawan, RMA. *Dramaturgi III*, Yogyakarta 1983
- Ibahy, Shafwani, A. Dengan, Baras Kuning Suguhan Untuk Para Tamu, Banjarmasin 6 & 7 Januari 1962.
- Keraf, Gorys, *Komposisi sebuah pengantar kemahiran bahasa*. Nusa Indah, Ende Flores, 1980.
- Sri, Oemaryati, Boen. *Bentuk lakon dalam Sastra Indonesia*, Penerbit PT. Gunung Agung Jakarta 1971.